

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradapan manusia sejak ribuan tahun lalu. Kehadiran sastra tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran sastra ditengah peradapan manusia diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. bahasa sastra penuh ambiguitas dan homonim (kata-kata yang sama bunyi tetapi berbeda arti), serta memiliki kategori-kategori yang tidak beraturan dan tidak rasional seperti *gender* (jenis kata yang mengacu pada jenis kelamin dalam tata bahasa).

Karya sastra adalah perwujudan salah satu hasil budaya manusia, karya sastra merupakan hasil imajinatif dan kreatifitas pengarang sebagai salah satu bentuk karya seni yang dijadikan alat untuk menuangkan ide, gagasan dan ekspresi pengarang yang di dalamnya berisi nilai luhur yang ingin disampaikan oleh pengarang tersebut. Karya sastra adalah dokumen yang memiliki nilai keunggulan, keaslian, keindahan dan ekspresi yang berbeda dibandingkan dengan tulisan umum lainnya.

Sebagai hasil imajinatif, karya sastra berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan, karya sastra juga berguna untuk menambah pengalaman batin bagi pembacanya. Membicarakan sastra yang bersifat imajinatif, berhadapan dengan tiga jenis genre sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa dalam

pengertian kesastraan juga disebut fiksi, teks naratif, atau wacana naratif. Istilah fiksi dalam pengertian ini adalah rekaan atau cerita khayalan.

Melalui karya sastra, khususnya film pengarang berusaha mengungkapkan makna hidup dan kehidupan sebagai mana yang terungkap oleh mata batinnya. Dengan demikian, karya sastra termasuk film dapat dijadikan salah satu sarana untuk mengenal manusia dan kehidupannya.

Manusia dan kehidupannya dalam sebuah karya sastra digambarkan dalam kejiwaan tokoh yang diciptakan pengarang disebut penokohan. Pemahaman dan penafsiran tentang keadaan jiwa tokoh yang terdapat dalam karya sastra khususnya film, pemahaman tentang psikologis.

Ketika menganalisis sebuah karya sastra dapat dilakukan dengan berbagai metode ataupun pendekatan kritik sastra, salah satunya adalah dengan pendekatan psikologis. Psikologis adalah salah satu bidang ilmu yang mempelajari mengenai perilaku, fungsi mental, dan proses mental manusia secara ilmiah.

Psikologi sastra di samping meneliti perwatakan tokoh secara psikologis juga mengkaji aspek-aspek pemikiran dan perasaan pengarang ketika menciptakan karya tersebut. Psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional karena sama-sama mempelajari mengenai kejiwaan orang lain. Bedanya dalam psikologi gejala tersebut riil, sedangkan dalam sastra berifat imajinatif. Siaran televisi memiliki daya penetrasi yang kuat terhadap kehidupan manusia. Sehingga mampu mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang dalam rentang waktu yang relatif singkat. Seiring dengan kemajuan di bidang teknologi, novel semakin

berpeluang untuk berkiprah. Hal itu dapat dilihat karena pada saat ini banyak novel yang telah diubah menjadi sebuah seni pertunjukkan ataupun film.

Sehubungan dengan itu, terdapat sebuah film layar lebar Indonesia yang hampir diketahui oleh semua kalangan khususnya remaja, karena film ini mengangkat tema tentang kehidupan percintaan dikalangan remaja. Film tersebut adalah film layar lebar Indonesia yang berjudul *I Love You (ILY) From 38.000 Ft* atau biasa dikenal dan disebut orang dengan *ILY From 38.000 Ft*.

Tissa bisa membuat karya yang mengangkat tentang kehidupan tentang percintaan karena pengalaman hidup yang sangat berkesan dalam film tersebut yang membuat penonton atau penikmat sastra merasakan seperti hal nyata di kehidupan sehari-hari.

Adapun ketertarikan peneliti mengambil judul "*I Love You (ILY) From 38.000 Ft Karya Tissa*" ini karena film ini belum pernah diteliti sebelumnya dan film ini juga banyak memberikan gambaran tentang arti kehidupan dengan sedikit dibumbui masalah cinta, yang tentunya dapat memotivasi penikmat sastra karena perjuangan dan kepribadian tokoh, serta mengenai adanya gangguan psikologis pada tokoh dalam cerita. Selain itu, film ini merupakan suatu gambaran mengenai kejadian nyata kecelakaan pesawat Air Asia, 28 Desember 2014 lalu, sehingga mampu membuat penikmat sastra mengingat dan memberikan pengalaman tersendiri melalui kejadian tersebut.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Psikologi Tokoh Utama Dalam Film ILY I Love*

You (ILY) From 38.000 Ft karya Tissa Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana Tokoh Penokohan di dalam film *I Love You (ILY) From 38.000 Ft* karya Tissa?
2. Bagaimana psikologi tokoh utama di dalam film *I Love You (ILY) From 38.000 Ft* karya Tissa?
3. Bagaimana relevansi psikologi tokoh utama dalam film *I Love You (ILY) From 38.000 Ft* karya Tissa dalam pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tokoh dan penokohan di dalam film *I Love You (ILY) From 38.000 Ft* karya Tissa.
2. Mendeskripsikan psikologi tokoh utama di dalam film *I Love You (ILY) From 38.000 Ft* karya Tissa?
3. Mendeskripsikan relevansi psikologi tokoh utama dalam film *I Love You (ILY) From 38.000 Ft* karya Tissa dalam pembelajaran sastra di SMA?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang psikologi tokoh utama dalam film *I Love you (ILY) From 38.000 Ft* karya Tissa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai psikologi tokoh yang terdapat dalam film *I Love you (ILY) From 38.000 Ft* dan relevansinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

- b. Bagi Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan terkait pengkajian dengan pendekatan struktural untuk mengetahui bentuk psikologi tokoh.

- c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan ajar sastra di sekolah guna memperdalam pemahaman siswa mengenai film dan membentuk pendidikan karakter yang berbudi pekerti.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan, pertimbangan, serta masukan untuk merumuskan masalah yang lebih luas